

ABSTRAK

Rivaldo Sembiring. NIM 2173510022. Leksikon Obat-Obatan Tradisional Batak Karo Kajian Ekolinguistik. Program Studi Sastra Indonesia/S-1, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan. 2022

Penelitian ini mendeskripsikan jenis leksikon obat-obatan tradisional masyarakat Batak Karo di Desa Kaban, Kecamatan Kabanjahe. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dialektikal praksis sosial yang mencakup tiga dimensi praksis sosial, yaitu dimensi ideologis, sosiologis, dan biologis dengan pendekatan ekolinguistik.

Hasil analisis menunjukkan leksikon obat-obatan tradisional Batak Karo terdiri atas 21 jenis obat-obatan yaitu : (1) *tambar maag*, (2) *tawar mencibut*, (3) *tambar maag mecapet*, (4) *tambar soler*, (5) *tambar bel-belen*, (6) *sop cacing taneh*, (7) *tambar panas dalam*, (8) *minak latih*, (9) *kuning mbergeh*, (10) *kuning melas*, (11) *tambar maag tepung*, (12) *sembur mesui takal*, (13) *sembur mbatuk*, (14) *oukup*, (15) *tambar gatel-gatel*, (16) *tambar bareh*, (17) *tambar pendarahen*, (18) *tambar pendarahen*, (19) *tambar mbatuk*, (20) *minak penggel*, (21) *tambar kaling tur-tur*. dan diklasifikasikan pada dua kelompok leksikon, yaitu (1) alat dan bahan (nomina) serta (2) kegiatan (verba). Dari kedua kelompok leksikon tersebut diperoleh 94 leksikon alat dan bahan serta 15 leksikon kegiatan, sehingga total leksikon yang ditemukan 109 leksikon.

Kata kunci: Leksikon, Obat-obatan tradisional Batak Karo, Ekolinguistik.